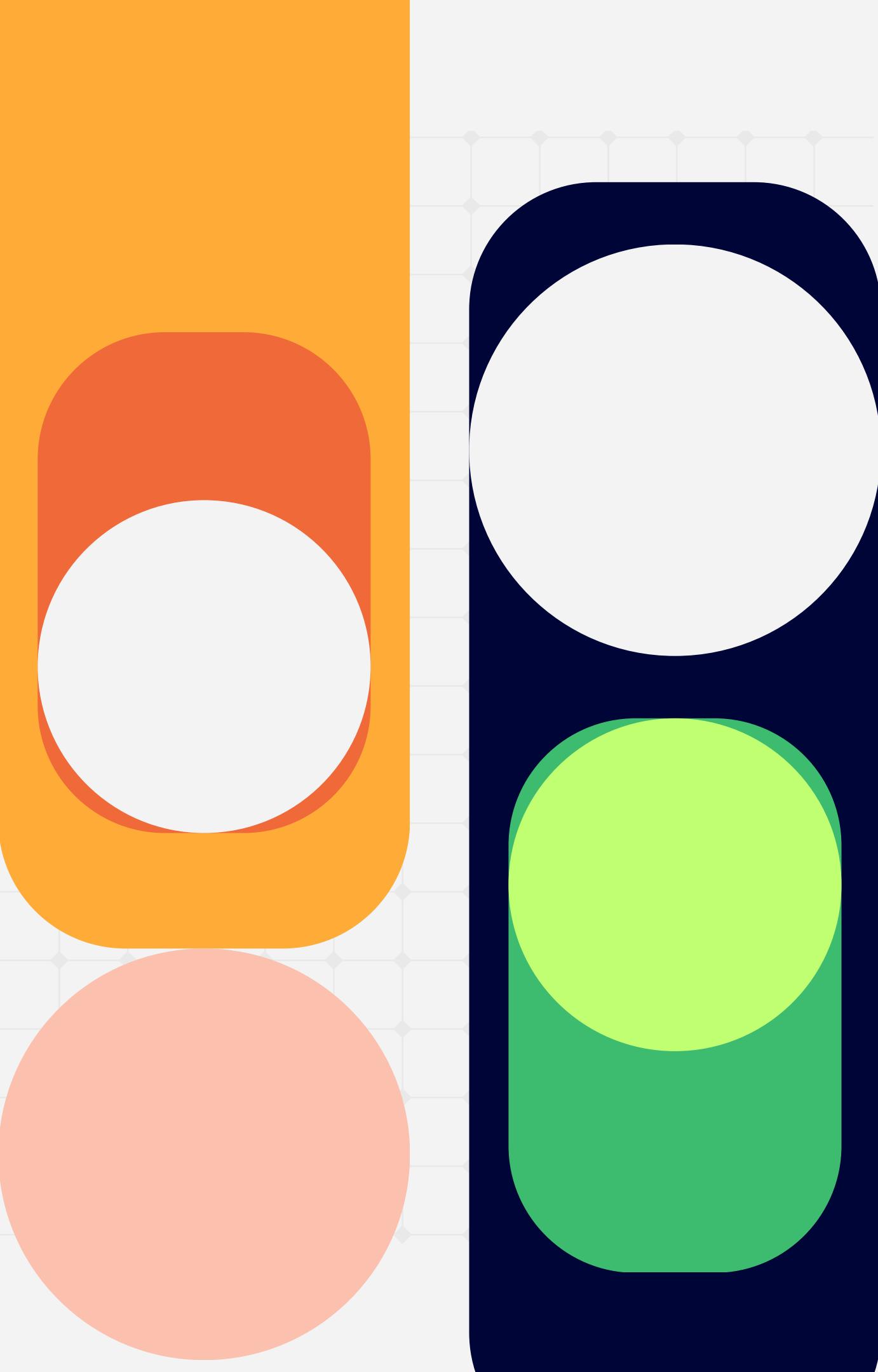




Lokasi dan Topik PPK Ormawa 2026

2026





Lokasi Kegiatan



Desa atau kelurahan lokasi PPK Ormawa diprioritaskan yang mudah dijangkau dengan jarak tempuh dari kampus **maksimal 100 km.**



Penetapan lokasi harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program.



Desa/kelurahan sebagai lokus kegiatan dapat berupa:

1. desa/kelurahan yang menjadi lokus PPK Ormawa tahun 2025 untuk kegiatan berupa **pengembangan** program; dan/atau
2. desa/kelurahan yang baru pertama kali menjadi lokus PPK Ormawa untuk kegiatan bersifat **rintisan (baru)**.



Lokasi Kegiatan

Perlu diperhatikan



- ✓ Desa di daerah tertinggal, mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020 sampai dengan 2025, serta Keputusan Menteri Nomor 343 Tahun 2025 tentang Status Kemajuan dan Kemandirian Desa Tahun 2025.
- ✓ Desa/kelurahan yang belum menjadi binaan kampus (PT) yang kemudian akan menjadi desa binaan kampus.
- ✓ Desa/kelurahan yang telah menjadi desa/kelurahan binaan kampus namun masih minim memperoleh program pemberdayaan masyarakat dari kampus, Pemda atau pihak lainnya
- ✓ Desa/kelurahan yang menjadi lokus kegiatan PPK Ormawa tahun sebelumnya (skema pengembangan)
- ✓ Desa Desa/kelurahan yang belum pernah atau masih sedikit memperoleh intervensi pemberdayaan masyarakat dari pihak luar, baik unsur perguruan tinggi, pemerintah daerah, kementerian, swasta, dunia usaha, maupun pihak lainnya.



TOPIK 2026



DESA KONSERVASI DAN
TANGGUH BENCANA



DESA/KELURAHAN
WIRUSAHA



SMART FARMING



DESA/KELURAHAN
SEHAT



DESA/KELURAHAN
CERDAS



DESA/KELURAHAN
MARITIM



DESA HUTAN



DESA/KELURAHAN
WISATA



TOPIK 2026

1

DESA KONSERVASI DAN TANGGUH BENCANA

Deskripsi

Memiliki kemampuan mandiri untuk beradaptasi dan melakukan mitigasi dalam menghadapi ancaman bencana, serta mampu memulihkan diri secara cepat dari dampak bencana.

Aktivitas

Memprioritaskan desa/kelurahan rawan bencana yang menjadi fokus program mencakup berbagai spektrum ancaman

Indikator Keberhasilan Minimum

1. Menguatnya kapasitas ormawa, hard skills dan soft skills mahasiswa.
2. Dihasilkannya rancangan adaptasi dan mitigasi bencana yang berkelanjutan;
3. Dilaksanakannya minimal 4 kegiatan adaptasi dan mitigasi bencana yang berkelanjutan, termasuk konservasi lingkungan;
4. Terbentuknya dan menguatnya kelembagaan Desa Konservasi dan Tangguh bencana yang memiliki kepengurusan dan rencana kerja yang terukur;
5. Terbentuknya kader Desa Konservasi dan Tangguh Bencana;
6. Berpartisipasinya paling sedikit 25% kepala keluarga dari satu desa/kelurahan dalam adaptasi dan mitigasi bencana; dan
7. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas program.



TOPIK 2026



DESA/KELURAHAN WIRUSAHA

Deskripsi

Melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mengangkat potensi wilayah dalam rangka menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pendapatan masyarakat

Aktivitas

Mengidentifikasi serta mengelola sumber daya lokal menjadi usaha ekonomi unggulan desa/kelurahan melalui inovasi program, antara lain one village one product, one village one CEO, socioentrepreneur, dan sebagainya

Indikator Keberhasilan Minimum

1. Menguatnya kapasitas ormawa, hard skills dan soft skills mahasiswa;
2. Dihasilkannya pelaku usaha individu rintisan (pelaku usaha baru) dan pelaku usaha pengembangan minimal 10 orang serta minimal 1 usaha berkelompok;
3. Dilaksanakannya minimal 2 jenis intervensi peningkatan kapasitas pelaku usaha dan skala usaha, baik dalam bentuk pelatihan, bantuan alat dan bahan, advokasi, pengurusan legalitas usaha, kemitraan usaha, branding, promosi dan sebagainya;
4. Meningkatnya aktivitas lembaga ekonomi desa, BUMDes, koperasi, dan atau UMKM dalam menggerakkan perekonomian desa atau kelurahan;
5. Meningkatnya omzet usaha, baik usaha yang sudah ada dan usaha baru;
6. Meluasnya jangkauan pasar produk pada tingkat regional, nasional, dan atau internasional;
7. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas program.



TOPIK 2026

3 **SMART FARMING**

Deskripsi

Menerapkan metode pertanian cerdas berbasis inovasi teknologi untuk mendukung pertanian masa depan

Aktivitas

Mendampingi masyarakat, khususnya petani muda, untuk merancang dan menerapkan inovasi teknologi pertanian sesuai potensi dan permasalahan lokal

Indikator Keberhasilan Minimum

1. Menguatnya kapasitas ormawa, hard skills dan soft skills mahasiswa;
2. Diterapkannya minimal 1 (satu) ide smart farming di masyarakat;
3. Diperolehnya data efisiensi dan efektivitas smart farming tersebut;
4. Terdapat minimal 1 (satu) kelompok petani (minimal 20 orang) yang menerapkan smart farming dalam bentuk percontohan/demplot;
5. Dilaksanakannya proses difusi teknologi smart farming;
6. Diperolehnya data rencana peningkatan pendapatan petani yang menerapkan smart farming; dan
7. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas program.





TOPIK 2026

4

DESA/KELURAHAN SEHAT

Deskripsi

Memiliki upaya sistematis berbasis kelembagaan serta partisipasi aktif masyarakat untuk mewujudkan kondisi yang bersih, nyaman, aman, dan sehat, termasuk upaya penanganan permasalahan kesehatan masyarakat yang mendesak.

Aktivitas

Perumusan indikator desa/kelurahan sehat, pelaksanaan intervensi, pengukuran capaian, serta penguatan kelembagaan untuk keberlanjutan program.

Indikator Keberhasilan Minimum

1. Menguatnya kapasitas ormawa, hard skills dan soft skills mahasiswa;
2. Dihasilkan rancangan desa/kelurahan sehat yang terukur, aplikatif, dan berkelanjutan melalui upaya preventif dan keberlanjutan;
3. Dihasilkannya kelembagaan penanggungjawab implementasi desa/kelurahan sehat;
4. Terlaksanakannya rancangan desa/kelurahan desa sehat yang terukur, sistematis dan aplikatif;
5. Diperolehnya data peningkatan dari berbagai kegiatan rancangan desa/kelurahan sehat, mencakup data peningkatan perilaku sehat di masyarakat, data peningkatan ekonomi masyarakat, dan peningkatan kualitas lingkungan;
6. Menurunnya atau berkurangnya angka permasalahan kesehatan yang spesifik; dan
7. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas program.



TOPIK 2026

5 DESA/KELURAHAN CERDAS

Deskripsi

Menyelenggarakan peningkatan kompetensi masyarakat melalui pembelajaran nonformal pada berbagai pojok literasi sesuai minat dan kebutuhan, dengan lokasi yang mudah diakses

Aktivitas

Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi, menyusun kurikulum pojok literasi, memetakan serta menilai calon peserta, dan memprioritaskan rekrutmen berdasarkan minat.

Indikator Keberhasilan Minimum

1. Menguatnya kapasitas ormawa, hard skills dan soft skills mahasiswa;
2. Dihasilkannya minimal 3 pojok literasi di suatu wilayah yang melaksanakan pembelajaran non-formal berbasis kebutuhan masyarakat. Peserta setiap pojok literasi minimal 20 orang;
3. Dihasilkannya kurikulum pembelajaran nonformal yang memuat aspek kecakapan hidup (life skills)
4. Terlaksananya pembelajaran di setiap pojok literasi dengan program dan kepengurusan yang berbeda-beda minimal 10 kali pertemuan belajar;
5. Meningkatnya peluang pendapatan peserta pojok literasi sebagai implementasi keterampilan kecakapan hidup yang diajarkan di setiap pojok literasi;
6. Dihasilkannya kelembagaan keberlanjutan desa cerdas;
7. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas program.



TOPIK 2026

6

DESA/KELURAHAN MARITIM

Deskripsi

Desa/kelurahan di wilayah pesisir atau pantai yang berbatasan langsung dengan laut, pengembangan desa/kelurahan maritim difokuskan pada pemberdayaan masyarakat pesisir.

Aktivitas

Merancang program pengembangan desa atau kelurahan maritim untuk meningkatkan kapasitas masyarakat

Indikator Keberhasilan Minimum

1. Menguatnya kapasitas ormawa, hard skills dan soft skills mahasiswa
2. Dihasilkannya rancangan pengembangan desa/kelurahan maritim yang unggul sesuai potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat;
3. Terlaksananya kegiatan peningkatan kapasitas nelayan beserta keluarganya melalui pelatihan dan pendampingan sesuai dengan potensi dan permasalahan yang ada (minimal 15 keluarga nelayan potensial)
4. Terbentuknya 2-4 kelompok baru (10-15 orang) yang fokus pada peningkatan ekonomi/ Pendidikan/lingkungan, dan kesehatan;
5. Dimilikinya kelembagaan Desa Maritim Unggul yang memiliki kepengurusan lengkap dan program kerja yang terukur;
6. Diperolehnya data peningkatan pendapatan nelayan dan keluarganya; dan
7. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas program



TOPIK 2026

7 DESA HUTAN

Deskripsi

Desa yang masyarakatnya tinggal di dalam atau sekitar kawasan hutan dan pada umumnya menggantungkan kehidupan pada sumber daya hutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi

Aktivitas

Merancang konsep pengembangan desa/kelurahan hutan berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat

Indikator Keberhasilan Minimum

1. Menguatnya kapasitas ormawa, hard skills dan soft skills mahasiswa;
2. Dihasilkannya rancangan pengembangan desa hutan yang memiliki keunggulan tertentu berdasarkan potensi wilayah;
3. Meningkatnya kapasitas masyarakat desa hutan beserta keluarganya melalui pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan;
4. Terbentuknya 2-4 kelompok di masyarakat (10-15 orang per kelompok) yang fokus pada kegiatan untuk meningkatkan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan;
5. Diperolehnya data peningkatan pendapatan masyarakat desa hutan;
6. Terbentuknya kelembagaan pemberdayaan masyarakat desa hutan; dan
7. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas program



TOPIK 2026

8 DESA/KELURAHAN WISATA

Deskripsi

Memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik, didukung aksesibilitas, serta telah memiliki aktivitas wisata atau berdekatan dengan destinasi unggulan.

Aktivitas

Mengidentifikasi potensi wisata lokal, menggali kebutuhan masyarakat, serta merancang program pengembangan desa atau kelurahan wisata, termasuk pembentukan kelembagaan pengelola wisata.

Indikator Keberhasilan Minimum

1. Menguatnya kapasitas ormawa, hard skills dan soft skills mahasiswa;
2. Dihasilkannya kelembagaan pengelola desa/kelurahan wisata yang memiliki pengurus lengkap dan rencana kerja terukur;
3. Meningkatnya kapasitas SDM pengelola desa wisata melalui berbagai pelatihan;
4. Terlaksananya Launching desa/kelurahan wisata;
5. Terbangunnya identitas dan citra desa/kelurahan wisata di masyarakat;
6. Meningkatnya jumlah wisatawan dan pendapatan masyarakat; dan
7. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan teknologi digital untuk mendukung efektivitas program





**terima
kasih**

kami tunggu di PPK Ormawa 2026 !